

Hubungan Perhatian dan Motivasi dari Orang Tua dengan Hasil Belajar Tahfidz Siswa MTsN 6 Pasaman Barat

Emilida Emilida¹, Endri Yenti², Januar Januar³, Khairuddin Khairuddin⁴

^{1,2,3,4}Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Korespondensi penulis: emiaries10@gmail.com¹, endriyenti22@gmail.com², januar@uinbukittinggi.ac.id³, khairuddin@uinbukittinggi.ac.id⁴

Abstract. This research is motivated by the existence of obstacles in learning tahfidz, namely children's lack of interest in learning tahfidz, difficulty in memorizing and not fluently and this is influenced by factors of attention and motivation from parents which influence students' tahfidz learning outcomes. This research aims to see and test how big the relationship is between attention and motivation from parents and the tahfidz learning outcomes of MTsN 6 West Pasaman students. This research uses a quantitative approach with a correlation type, the selection of research subjects is carried out using random sampling techniques. The data collection method was carried out using questionnaires and documentation of graders. Data analysis was carried out through the data processing stage using a tabulation table Liker scale, validation, Cronbach's Alpha reliability, normality test, linear regression test, multiple regression test, F test, T test and hypothesis test. The results of the research show that (1) The relationship between parental attention and the tahfidz learning outcomes of MTsN 6 West Pasaman students shows a correlation coefficient of 0.686 or 68,6% seen from the interpretation table in the range of 0.60 -0.78, which means that the relationship between variables X1 and Y has a high correlation. (2) Motivation from parents and its relationship with the tahfidz learning outcomes of MTsN 6 West Pasaman students shows that motivation from parents is 0.626 or 62,6% according to the value correlation interpretation value based on the range 0.60-0.78, namely variables X2 and Y have a strong correlation. (3) The relationship between attention and motivation from parents and the tahfidz learning outcomes of MTsN 6 West Pasaman students is 0.704 or 70,4%, which has a strong level of relationship, and seen from the change table, it is 0.00, less than 0.05, which infers attention and motivation from parents together or simultaneously related to variable Y or students' tahfiz learning outcomes. The results of the determination test carried out showed attention and motivation from parents with students' tahfidz learning outcomes at MTsN 6 West Pasaman amounting to 49.5% while 50.5% was determined by other factors.

Keywords: Attention, Motivation, Parents, Learning Results, and Tahfidz.

Abstrak. Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya hambatan dalam belajar tahfidz yaitu kurangnya minat anak dalam belajar tahfidz, susah dalam menghafal tidak lancar dan hal tersebut dipengaruhi oleh faktor perhatian dan motivasi dari orang tua yang mempengaruhi hasil belajar tahfidz siswa. Penelitian ini bertujuan untuk melihat dan menguji seberapa besar hubungan antara perhatian dan motivasi dari orang tua dengan hasil belajar tahfidz siswa MTsN 6 Pasaman Barat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasi, pemilihan subjek penelitian dilakukan menggunakan teknik random sampling. Metode pengumpulan data dilakukan menggunakan angket dan dokumentasi leger nilai. Analisis data dilakukan melalui tahap pengolahan data dengan menggunakan Skala Liker, tabel Tabulasi, Validasi, Reliabilitas Cronbach's Alpha, Uji Normalitas, Uji Regresi Linier, Uji Regresi Berganda, Uji F, Uji T dan Uji Hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Hubungan perhatian orang tua dengan hasil belajar tahfidz siswa MTsN 6 Pasaman Barat menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,686 atau 68,6 % dilihat dari tabel interpretasi terdapat pada rentang 0,60 - 0,78 yang berarti hubungan antara variabel X1 dan Y terdapat korelasi tinggi. (2) Motivasi dari orang tua dan hubungannya dengan hasil belajar tahfidz siswa MTsN 6 Pasaman Barat menunjukkan motivasi dari orang tua sebesar 0,626 atau 62,6% menurut nilai interpretasi korelasi nilai berdasarkan pada rentang 0,60-0,78, yaitu variabel X2 dan Y terdapat korelasi yang kuat. (3) Hubungan perhatian dan motivasi dari orang tua dengan hasil belajar tahfidz siswa MTsN 6 Pasaman Barat sebesar 0,704 atau 70,4% yang mempunyai tingkat hubungan yang kuat, dan dilihat dari tabel change yaitu 0,00 kurang dari 0,05 yang disimpulkan perhatian dan motivasi dari orang tua bersama-sama atau simultan berhubungan dengan variabel Y atau hasil belajar tahfiz siswa. Hasil uji determinasi yang dilakukan menunjukkan perhatian dan motivasi dari orang tua dengan hasil belajar tahfidz siswa di MTsN 6 Pasaman Barat sebesar 49,5% sedangkan 50,5% ditentukan oleh faktor lainnya.

Kata Kunci: Perhatian, Motivasi, Orang Tua, Hasil Belajar, dan Tahfidz.

LATAR BELAKANG

Orang tua memiliki andil yang sangat besar dalam mempengaruhi proses dan hasil belajar anak, peranan orang tua mendidik anak di dalam rumah tangga sangatlah penting, karena anak adalah amanah dan tanggung jawab dari Allah SWT yang harus di bimbing dan di didik dengan sebaiknya agar menjadi generasi yang sholeh dan memiliki akhlak mulia.

Allah berfirman dalam surah Luqman: 13 yang berbunyi:

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

Artinya: *Dan ingatlah ketika luqman berkata kepada anaknya, ketika ia memberi pelajaran kepadanya, " wahai anakku! Janganlah engkau mempersekutukan Allah sesungguhnya mempersekutukan Allah benar-benar kezhaliman yang besar"*(Q.s. Luqman: 13)

Dari perkataan Lukman, 'Hai anakku, jangan kamu menyekutukan sesuatu dengan Allah, sesungguhnya memper-sekutukan Allah adalah kezaliman yang besar." Dari ayat ini dipahami bahwa di antara kewajiban ayah kepada anak-anaknya ialah memberi nasihat dan pelajaran, sehingga anak-anaknya dapat menempuh jalan yang benar, dan terhindar dari kesesatan. maka dapat diambil kesimpulan bahwa Lukman melarang anaknya menyekutukan Tuhan. Larangan ini adalah sesuatu yang memang patut disampaikan Lukman kepada putranya karena menyekutukan Allah adalah perbuatan dosa yang paling besar, anak adalah generasi penerus dari orang tuanya. Cita-cita yang belum dicapai orang tua selama hidup di dunia diharapkan dapat tercapai oleh anaknya. Demikian pula kepercayaan yang dianut orang tuanya, di samping budi pekerti yang luhur, anak-anak diharapkan mewarisi dan memiliki semua nilai-nilai yang diikuti ayahnya itu di kemudian hari. Lukman telah melakukan tugas yang sangat penting kepada anaknya, dengan menyampaikan agama yang benar dan budi pekerti yang luhur.

Sehingga dapat dikatakan ayat ini menjelaskan bahwa orang tua sangat berperan penting dalam mendidik anak, orang tua harus memberikan contoh dan teladan yang baik kepada anaknya. Sebab anak akan mencontoh apa yang dilakukan oleh orang tuanya, sehingga apa yang dilihat oleh anak dirumah maka akan diterapkannya dilingkungan masyarakat. Peran orang tua menjadi hal yang sangat diperlukan oleh peserta didik, perhatian orang tua menjadi salah satu elemen yang tidak bisa dipisahkan dari proses belajar peserta didik.(Ningsih dkk, 2016) Beragam fenomena proses dalam kehidupan peserta didik membutuhkan peran orang tua, seperti gencarnya kasus narkoba, oleh sebab itu orang tua menjadi poin penting dalam upaya edukasi preventif sejak dini. (F Reza, 2016)

Pendidikan dalam keluarga terdapat orang tua yang bertanggung jawab dalam mendidik anaknya orang tua memiliki tanggung jawab terhadap satu keluarga (rumah tangga) yang dalam kehidupan sehari-hari disebut ibu dan ayah. Keluarga sebagai pusat pendidikan pertama dan utama bagi anak dalam mendapatkan pendidikannya. Keluarga diperani oleh orang tua memiliki tanggung jawab atas perawatan dan perlindungan anak dari bayi hingga dewasa, yang dimulai dari pengenalan terhadap budaya, pendidikan, nilai dan norma-norma kehidupan bermasyarakat yang dimulai dari lingkungan keluarga. Agar perkembangan kepribadian anak menjadi sempurna maka anak-anak harus tumbuh dalam lingkungan keluarga yang harmonis. Orang tua bertanggung jawab tidak hanya memperhatikan kebutuhan belajar anak namun juga kebutuhan fisik, material dan psikisnya, sebab anak merupakan manusia yang akan di dewasaikan dan hal itu dipengaruhi oleh tanggung jawab dan perhatian orang tua.

Hasil belajar tidak hanya berputar kepada kecerdasan dan bakat, namun tidak meniggalkan keduanya kecerdasan dan bakat ini memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar. Menurut Muhibbin Syah faktor yang mempengaruhi prestasi belajar anak diantaranya yaitu faktor internal, faktor internal adalah faktor yang ada dari dalam individu diantaranya yaitu faktor fisiologi (kesehatan jasmani), kesehatan psikologi, faktor intelegensi (potensi) dan kemampuan belajar (minat dan motivasi), kemudian dilihat dari cara belajar seperti teknik belajar, bentuk catatan buku, pengaturan waktu belajar, tempat serta fasilitas belajar. Selanjutnya adalah faktor eksternal (lingkungan) pertama yaitu keluarga, situasi keluarga mempengaruhi hasil belajar seperti pendidikan orang tua, status ekonomi, kondisi rumah, hubungan orang tua dan saudara, bimbingan orang tua dan dukungan orang tua. Kedua sekolah yang dapat mempengaruhi proses belajar seperti, tempat belajar, gedung sekolah, kualitas guru dan hubungan dengan teman sekolah. Ketiga masyarakat pemicu anak untuk giat belajar yaitu apabila masyarakat yang berpendidikan dan bermoral terutama anak-anak mereka. Ke empat lingkungan sekitar yaitu bangunan rumah, suasana sekitar keadaan lalu lintas. Yang kelima yaitu iklim, suasana di lingkungan sekolah atau diluar sekolah.

Mata pelajaran tahfiz di MTsN 6 Pasaman barat merupakan kebijakan dari Bupati Pasaman Barat dan dinas kepada madrasah yang sudah ditetapkan sejak lama, dimana didalam materi pelajaran harus ada program tahfidz yang digolongkan dalam muatan lokal. Belajar tahfidz di MTsN 6 Pasaman Barat dibagi menjadi dua yang pertama yaitu menghafal dan meyetor ayat suci Al-Qur'an dan kedua yaitu membuat kaligrafi agar adanya variasi dan peserta didik tidak mudah bosan, cara setornya 1 – 10 ayat dalam satu minggu dihafal, minggu selanjutnya setor 1- 20 ayat lagi, jika ayatnya panjang di bagi tiga dan kalau tidak meyetor di berikan hukuman, dimana jika perempuan berdiri diatas bangku sambil menghafal dan laki-

laki berdiri dengan headstand. Target hafalan yaitu juz 30 yang dibagi menjadi tiga, kelas tujuh $\frac{1}{3}$, kelas delapan $\frac{1}{2}$ dan kelas sembilan $\frac{1}{2}$. Namun dalam belajar tahfidz ini mengalami hambatan, pada observasi awal peneliti mewawancarai guru tahfidz dimana beliau mengatakan bahwa minat dan motivasi anak terhadap belajar tahfidz kurang, mayoritas target satu kali seminggu hafalan 10 ayat kurang lebih 5 baris, ada juga yang tidak menambah setoran padahal jika diuji $\frac{1}{2}$ jam hafalan bisa 10 ayat terhafal namun kenapa dalam satu minggu tidak bisa menambah ayat, bahkan ketika ada jam tahfidz mereka libur salah satu faktor yang menyebabkan susah dalam menghafal yaitu dari 200 siswa terdapat 43 siswa tidak lancar dalam membaca al-quran kadang salah pengucapan, disamping itu malu maju kedepan untuk menyetor ayat, di tertawakan teman, grogi atau gugup dan lain sebagainya.

Menghafal bukanlah perkara yang mudah bagi setiap orang, harus sesuai dengan lafal dan makhroj, sebab kesalahan dalam menghafal Al-Qur'an dapat berakibat fatal karena dapat merubah arti dan maknanya. Dari fakta tersebut penulis ingin mengetahui apakah faktor perhatian dan motivasi dari orang tua memiliki hubungan serta mempengaruhi hasil belajar tahfidz siswa MTsN 6 Pasaman Barat.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Perhatian Dan Motivasi Dari Orang Tua Dengan Hasil Belajar Tahfiz Siswa MTsN 6 Pasaman Barat"

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasi, yaitu melihat bentuk hubungan diantara variabel yang diteliti, metode ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Metode ini diharapkan dapat menemukan hubungan antara tiga variabel yaitu: Hubungan Perhatian Orang Tua (X1) dan Motivasi dari orang tua (X2) dengan Hasil Belajar Tahfiz (Y).

Penelitian ini dilaksanakan di MTsN 6 Pasaman Barat yang terletak di Jl. Lintas Barat Air Balam – Silaping, Kecamatan Koto Balingka, Kabupaten Pasaman Barat. Waktu penelitian dilaksanakan disemester genap yaitu pada bulan Mei – Juli 2023.

Populasi peneliti adalah seluruh orang tua siswa MTsN 6 Pasaman Barat, Kecamatan Koto Balingka, Kabupaten Pasaman Barat. Sampel peneliti gunakan yaitu Random Sampling atau sampel acak sederhana, yang diambil dari orang tua siswa MTsN 6 Pasaman Barat, Kecamatan Koto Balingka, Kabupaten Pasaman Barat. Teknik Pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi leger nilai disertai dengan bantuan komputer SPSS 16

berupa beberapa uji yang dilakukan uji validitas, uji reliabilitas, uji linier, uji normalitas, uji hipotesis dan lain sebagainya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui hasil dari penelitian ini, maka peneliti melakukan penyebaran angket dan pengambilan dokumentasi leger nilai serta tabulasi data, data yang diperoleh akan dimasukkan kedalam rumus Product Moment dimana penulis mendapatkan data di bantu oleh komputer SPSS 16 yang di uji setiap variabel yaitu variabel X1 dengan Y, X2 dengan Y, dan X1, X2 dengan Y dimana untuk mengetahui tinggi rendahnya korelasi antar variabel maka di tentukan sesuai parameter dalam tabel interpretasi “ r” product moment, hasil data dapat dilihat dari pemaparan di bawah ini:

Perhatian Orang Tua dan Hubungannya Dengan Hasil Belajar Tahfidz Siswa MTsN 6 Pasaman Barat

Correlations			
		perhatian orang tua	hasil belajar tahfiz
perhatian orang tua	Pearson Correlation	1	.686**
	Sig. (2- tailed)		.000
	N	67	67
hasil belajar tahfiz	Pearson Correlation	.686**	1
	Sig. (2- tailed)	.000	
	N	67	67

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel nilai koefisien korelasi perhatian orang tua sebesar 0,686 berdasarkan pedoman nilai interpretasi korelasi nilai berdasarkan pada rentang 0,60- 0,78 yang berarti antara variabel X1 dan Y terdapat korelasi tinggi.

Motivasi Dari Orang Tua dan Hubungannya Dengan Hasil Belajar Tahfidz Siswa MTsN 6 Pasaman Barat

Correlations			
		hasil belajar tahfiz	motivasi dari orang tua
hasil belajar tahfiz	Pearson Correlation	1	.626**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	67	67
motivasi dari orang tua	Pearson Correlation	.626**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	67	67

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan nilai koefisien dari tabel diatas dimana motivasi dari orang tua sebesar 0,626 menurut pedoman nilai interpretasi korelasi nilai berdasarkan pada rentang 0,60 - 0,78 yaitu variabel X2 dan Y terdapat korelasi yang kuat.

Hubungan Perhatian dan Motivasi Dari Orang Tua Dengan Hasil Belajar Tahfidz Siswa MTsN 6 Pasaman Barat

Interpretasi tabel, pada nilai koefisien korelasi perhatian dan motivasi dari orang tua dengan hasil belajar tahfiz siswa sebesar 0,704 berdasarkan pedoman nilai interpretasi korelasi nilai berdasarkan pada rentang 0,60 - 0,78 yang berarti tingkat hubungannya kuat. Jika nilai F change kurang dari 0,05 maka berkorelasi dan apabila lebih dari 0,05 maka tidak berkorelasi, dan dilihat dari tabel di atas nilai F change 0,000 yaitu memiliki korelasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa antara perhatian dan motivasi dari orang tua secara bersama-sama atau simultan berhubungan dengan variabel Y atau hasil belajar tahfiz siswa.

Dari perhitungan dapat diketahui korelasi antara perhatian dan motivasi dari orang tua dengan hasil belajar tahfidz siswa di MTsN 6 Pasaman Barat 0,704 dengan memperhatikan rxy (yaitu = 0,704) yang besarnya sekitar 0,60-078 berarti antara variabel X1, X2 terdapat korelasi dengan Y yang tingkat hubungannya tinggi. Dengan demikian, Hubungan antara Perhatian dan Motivasi dari orang tua dengan hasil Belajar Tahfidz di MTsN 6 Pasaman Barat tergolong kuat. Sebelum membandingkan rxy dengan r tabel terlebih dahulu dicari derajat bebas atau df dengan menggunakan rumus Df: N-nr.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.704 ^a	.495	.479	2.81550

a. Predictors: (Constant), Motivasi dari Orang Tua, Perhatian Orang Tua

Berdasarkan analisa data menunjukkan bahwa r hitung 0,704 dengan taraf signifikan 5% r tabel yaitu 0,2404, dengan demikian $0,704 > 0,2404$ maka H_0 di tolak dan H_a diterima artinya terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian dan motivasi dari orang tua dengan hasil belajar tahfidz di MTsN 6 Pasaman Barat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin besar perhatian dan motivasi dari orang tua yang diberikan kepada anak maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa pada mata pembelajaran tahfidz.

Untuk mengetahui seberapa besar hubungan yang diberikan tiap variabel X terhadap Y maka harus diketahui terlebih dahulu koefisien determinan dengan rumus sebagai berikut:

Koefisien Determinasi Perhatian dari Orang Tua

$$KD : r^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,686^2 \times 100\%$$

$$KD = 47,0\%$$

Koefisien Determinasi Motivasi dari orang Tua

$$KD : r^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,626^2 \times 100\%$$

$$KD = 39,1\%$$

Koefisien Determinasi Perhatian dan motivasi dari orang Tua

$$KD : r^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,704^2 \times 100\%$$

$$KD = 49,5\%$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, dapat diketahui koefisien determinasi sebesar 49,5%, berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa kontribusi perhatian dan motivasi dari orang tua sebesar 49,5% sedangkan 50,5% ditentukan oleh faktor lain.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada penelitian ini akan disimpulkan hasil dari pembahasan yang telah dilakukan terdahulu.

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian dari orang tua dengan hasil belajar tahfidz siswa di MTsN 6 Pasaman Barat dengan koefisien korelasi 0,686 atau 68,6% pada kriteria tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua kuat atau tinggi.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi dari orang tua dengan hasil belajar tahfidz siswa di MTsN 6 Pasaman Barat dengan koefisien 0,626 atau 62,6% pada kriteria tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa motivasi dari orang tua terbilang kuat atau tinggi.

Secara bersama-sama terdapat hubungan antara perhatian dan motivasi dari orang tua dengan hasil belajar tahfidz siswa di MTsN 6 Pasaman Barat sebesar 0,704 atau 70,4%. Hasil uji determinasi yang dilakukan menunjukkan perhatian dan motivasi dari orang tua dengan hasil belajar tahfidz siswa di MTsN 6 Pasaman Barat sebesar 49,5% sedangkan 50,5% ditentukan oleh faktor lainnya

DAFTAR REFERENSI

- A, Sardiman. 2016. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ahmadi, Abu. 2009. *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Antonio, Muhammad Syafii. 2011. *Ensiklopedia Leadership & Manajemen Muhammad SAW "The Super Leader Super Manager"*. Jakarta: Tazkia Publishing.
- Atmaja Prawira, Purwa. 2012. *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru*. Jogjakarta: Ar Ruzz Media.
- B, Mizal. 2014. Pendidikan Dalam Keluarga. *Jurnal Ilmiah Peuradeun*.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rinneka Cipta.
- Djaali. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Efendi, Sofian. 2012. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.
- Islamiah, Fajriyatul, dkk. 2019. Konsep Pendidikan Hafidz Qur'an Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia*. Vol 3.
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Munaroh. 2006. Hubungan antara Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Agama Islam Siswa SMEA Budi Mulia Ciledug Tangerang. *Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*. Jakarta: Perpustakaan Umum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

- Munaroh. 2006. Hubungan antara Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Agama Islam Siswa SMEA Budi Mulia Ciledug Tangerang. *Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*. Jakarta: Perpustakaan Umum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Mungis, Burhan. 2014. *Penelitian Kualitaitaf*. Jakarta: Putra Grafiik.
- Nasution, Tamrin dan Nurhalijah Nasution. 2009. *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Anak*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Rahman Shaleh, Abdul. 2010. *Psikologi, Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana.
- Reza, I. F. 2016. Peran Orang Tua Dalam Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba Pada Generasi Muda Psikis. *Jurnal Psikologi Islam*. Vol 5 No 3.
- Riski Pratama, A. (2023). The Contextual Teaching and Learning (CTL) approach is implemented in Islamic Religious Education at SDN 02 Percontohan. *ALIFBATA: Journal of Basic Education*, 3(2), 30–38. <https://doi.org/10.51700/alifbata.v3i2.515>
- Ruseffendi. 2010. *Dasar-dasar Penelitian Pendidikan & Bidang No-Eksakta Lainnya*. Bandung: TARSITO.
- Sabri, H.M Alisuf. 2005. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Delia Press.
- Sabri, H.M Alisuf. 2005. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Delia Press.
- Sudijono, Anas. 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugioyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R& D*. Bandung: ALFABETA.
- Syah, Muhibbin. 2011. *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.